

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, menurut (Parnawi, 2020) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat sebagai penelitian pengembangan, penelitian pengembangan memiliki pengertian sebagai suatu metode penelitian dasar untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan dikembangkan, kemudian akan dilanjutkan dengan mengkaji keefektifan topik atau tema tersebut (Parnawi, 2020) Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Riswandi (2018), pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh komunikasi dan kerja sama tim terhadap kinerja karyawan (Studi Kasus pada PT. Indomobil Trada Nasional Daan Mogot) (*Doctoral dissertation*, Universitas Mercu Buana Jakarta” perbedaan pada penelitian ini yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai penelitian pengembangan adalah penambahan variabel “Kepuasan kerja” sebagai variable intervening yang sebelumnya tidak terdapat pada judul penelitian (Riswandi, 2018) dan perbedaan pada objek penelitian serta waktu dilaksanakannya penelitian.

C. Lokasi Dan Periode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat atau lokasi penelitian adalah PT Pegadaian CP Perbaungan yang ber alamat di Jl. Serdang No. 28, *Simpang Tiga Pekan*, Kec. Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai

2. Periode Penelitian

Periode penelitian ini dimulai terhitung dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik (Roflin & Liberty, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Pegadaian CP Perbaungan 30 orang.

2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Roflin & Liberty, 2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Pegadaian CP Perbaungan yang berjumlah 30 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2019), Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan

adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode penentuan besar sampel menggunakan metode sensus.

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Data primer dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan atau angket yang telah disediakan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2015) pengertian data primer adalah data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas dan fungsi setiap bagian dalam struktur organisasi dan data lainnya yang disediakan oleh perusahaan. Menurut (Busro, 2018). mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh

dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

F. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015). kuisisioner ini menggunakan skala pengukuran likert. Instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata.

Tabel 3.1 Bobot Nilai Setiap Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Bobot penilaian
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2015)

G. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai variabel maka berikut akan diuraikan pengertian dari jenis-jenis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja.

2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel independen atau sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri atas 2 yaitu : komunikasi (X1) dan kerjasama tim (X2)

3. Variabel Intervening

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel intervening merupakan variabel penyalur atau variabel antara yang terletak di antara variabel bebas dan terikat, sehingga variabel bebas tidak dapat langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel intervening (Z) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

Tabel 3.1. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
1	Kinerja (Y)	kinerja adalah sesuatu hasil yang dikerjakan,	1. Kualitas 2. Kuantitas	

		<p>mengandung pengertian hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. (Bahua, 2016)</p>	<p>3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian (Bahua, 2016)</p>	Skala Likert
2	Komunikasi (X1)	<p>menyatakan bahwa komunikasi timbul oleh karena adanya dorongan kebutuhan seseorang untuk mengurangi rasa ketidakpastian, untuk bertindak secara efektif, dan untuk mempertahankan atau memperkuat ego. (Trihastuti, 2019)</p>	<p>1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap tujuan berkomunikasi 4. Hubungan yang makin baik dalam proses komunikasi 5. Tindakan komunikasi (Trihastuti, 2019)</p>	Skala Likert
3	Kerjasama Tim (X2)	<p>kerjasama harus tercapai keuntungan bersama, Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya (<i>win-win</i>). Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama, maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Dalam upaya mencapai keuntungan atau manfaat bersama dari kerjasama, perlu komunikasi yang baik antara semua pihak dan pemahaman sama</p>	<p>1. Tujuan yang jelas. 2. Suasana kepercayaan. 3. Partisipasi. (Haribowo, 2022)</p>	Skala Likert

		terhadap tujuan bersama. (Haribowo, 2022)	
4	Kepuasan kerja (Z)	Pengertian kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pegawai dan banyaknya yang mereka yakini apa yang seharusnya mereka terima. (Parnawi, 2020)	1. Menyenangi dan mencintai pekerjaannya 2. Memiliki moral kerja positif 3. Sikap disiplin terhadap pekerjaan 4. Prestasi yang diraih karyawan (Parnawi, 2020)

Sumber: Data diolah (2023)

H. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid apabila menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner, suatu alat ukur dikatakan valid jika dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan cara mengukur apa yang seharusnya diukur (Lakoy, 2015).

Kriteria pengukuran sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $-r_{hitung} < -r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $-r_{hitung} > -r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Trihastuti, 2019) suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Sugiyono, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji penerimaan klasik digunakan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi linier berganda dapat diterima secara ekonomis karena sesuai dengan estimasi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). NS. Estimasi tidak bias, linier dan konsisten. Uji keberterimaan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, autokorelasi, dan dispersibilitas heterogen, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas suatu data yaitu metode grafik yang menggunakan *normal probability plot* dan metode statistik menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar pengukuran uji normalitas :

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Trihastuti, 2019) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Dasar pengukuran uji multikolinearitas :

- 1) Jika $VIF < 10$, angka *tolerance* $> 0,1$ maka model tersebut bebas multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF > 10$, angka *tolerance* $< 0,1$ maka model tersebut tidak bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Trihastuti, 2019) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terjadi homoskedastisitas atau model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *glejser*, dengan dasar pengukuran apabila nilai dari hasil pengukuran suatu variabel di atas 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Trihastuti, 2019) analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk mencari tau kemana arah variabel bebas dan seberapa besar dampaknya terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda

merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda biasanya dituliskan dalam bentuk persamaan, berikut adalah persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini.

Persamaan I :

$$Z = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Persamaan II :

$$Y = b_0 + b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Z + e_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

X₁ = Komunikasi

X₂ = Kerjasama tim

Z = Kepuasan kerja

b₀ = Konstanta

b₁₋₅ = Koefisien regresi

e₁ = *Error* persamaan I

e₂ = *Error* persamaan II

4. Uji Koefisien Determinan (R²)

Menurut (Sinuhaji, 2020) uji koefisien determinan digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi linear. Uji koefisien determinan bertujuan untuk menguji dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Menurut (Sinuhaji, 2020) besarnya nilai koefisien determinasi atau *R square* berkisar antara 0-1, semakin kecil nilai koefisien determinan semakin kecil pengaruh (X) terhadap (Y). Sebaliknya, jika nilai koefisien determinan semakin besar dan mendekati angka 1 maka pengaruh (X) terhadap (Y) akan semakin besar.

I. Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut (Sinuhaji, 2020) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk menguji H_0 = tidak berpengaruh secara signifikan, H_1 = berpengaruh secara signifikan. Penelitian ini menggunakan standar nilai signifikan 5% atau 0,5 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-hitung < dari t-tabel atau -t-hitung > dari -t-tabel atau Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika nilai t-hitung \geq dari t-tabel atau -t-hitung \leq dari -t-tabel atau Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan sebuah model perluasan dari analisis regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Analisis jalur tidak hanya menguji pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat tetapi juga menjelaskan mengenai ada atau tidaknya pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat. Adapun persamaan yang dapat digunakan untuk menerangkan hubungan analisis jalur pada penelitian ini adalah :

Persamaan I :

$$Y1 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Keterangan :

- Y1 = Kepuasan Kerja
- X₁ = Komunikasi
- X₂ = Kerjasama Tim
- b₀ = Konstanta
- b₁₋₂ = Koefisien regresi

Persamaan II :

$$Y2 = b_0 + b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Z + e_2$$

Keterangan :

- Y2 = Kinerja karyawan
- X₁ = Komunikasi
- X₂ = Kerjasama Tim
- Z = Kepuasan kerja
- b₀ = Konstanta
- b₃₋₅ = Koefisien regresi

Persamaan diatas menunjukkan bagaimana variabel terikat Y1 dipengaruhi oleh 2 variabel bebas yaitu X1 dan X2. Kemudian variabel terikat Y1 juga dapat mempengaruhi variabel terikat Y2 bersamaan dengan variabel bebas X1 dan X2. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai pengaruh langsung dan tidak langsung yang selanjutnya nilai tersebut digunakan untuk membuktikan apakah suatu variabel dapat menjadi variabel yang memediasi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan cara membandingkan besaran pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel terikat terhadap variabel bebas.